

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era revolusi industri saat ini menuntut daya saing yang sangat tinggi, berarti perusahaan perlu melakukan pemikiran-pemikiran yang baru atau ide-ide baru untuk perusahaan atau instansi tersebut, agar tidak tertinggal pada perusahaan lainnya. Dengan demikian sumber daya manusia atau sering disebut (SDM) yang bekerja dalam perusahaan tersebut harus meningkatkan pekerjaannya dari waktu yang sebelumnya, dan lebih berhati-hati lagi dalam melakukan pekerjaannya.

Karyawan perusahaan atau sumber daya manusia (SDM) adalah peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Pentingnya Karyawan berperan sebagai penggerak untuk aktifitas yang akan dilakukan. Oleh karena itu perusahaan perlu membimbing SDM dengan baik dan benar untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh perusahaan. SDM pada perusahaan juga berperan untuk mengatur suatu karyawan dalam perusahaan atau disebut dengan manajemen yang berguna untuk meningkatkan pekerjaan suatu perusahaan lebih baik.

Daya saing dan tuntutan tugas yang tinggi ini menyebabkan banyak pengaruh pada tekanan-tekanan yang dihadapi individu dan pada lingkungan perusahaan. Tekanan yang diduga dari lingkungan perusahaan, lingkungan keluarga berpengaruh yang akan menyebabkan rasa cemas yang tinggi maka sering disebut yaitu stres.

Stres merupakan aspek terpenting pada perusahaan yang berpengaruh pada produktivitas atau kinerja. Perusahaan harus memiliki kinerja yang baik, dikarenakan kinerja yang baik atau tinggi dapat membantu perusahaan mendapatkan keuntungan. Tapi sebaliknya, jika kinerja karyawannya menurun maka perusahaan akan mengalami kerugian. Maka itu kinerja karyawan perlu diperhatikan antara lain yaitu dengan melaksanakan kajian yang terkait dengan variabel stres.

Bahaya dari stres kerja disebabkan karena kondisi lingkungan kerja yang tidak baik atau kotor, suara kebisingan mesin yang mengganggu sumber daya manusia (SDM) atau karyawan, yang membuat emosional dan mental yang disebabkan suara mesin tersebut, serta kondisi lingkungan kerja panas, yang membuat sumber daya manusia (SDM) atau karyawan tersebut cepat lelah dan berkeringat, yang membuat karyawan jenuh dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu perlu diperhatikan, dan jika dibiarkan lama kelamaan berdampak buruk bagi sumber daya manusia (SDM) atau karyawan itu sendiri.

Stres kerja pada waktu jangka pendek jika dibiarkan begitu saja, tanpa ada penanganan yang kurang pada pihak perusahaan akan membuat karyawan menjadi terkena tekanan, dan membuat karyawan tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan dikarenakan mengganggu karyawan itu sendiri. Karyawan pada jangka waktu yang panjang tidak dapat menahan stres kerja maka karyawan akan berhenti dalam pekerjaannya dari perusahaannya. Maka tahap ini jika semakin tinggi stres kerja karyawan akan mengalami sakit dan merasakan kejenuhan bagi karyawan. Dan berpengaruh pada kinerja karyawan.

Kinerja karyawan sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan adanya kinerja karyawan, maka perusahaan akan mencapai hasil yang maksimal dan meningkatkan perusahaan tersebut. Kinerja karyawan didapatkan oleh sumber daya manusianya sendiri, dengan demikian karyawan harus diperhatikan dengan baik dan lingkungan kerja harus dijaga agar karyawan tidak mengalami kejenuhan atau stres kerja pada tempat kerja atau perusahaan.

Jumlah karyawan PT. Bestari Prima Sejahtera adalah dengan sebanyak 35 karyawan. Untuk mengukur ketinggian atau kerendahan absensi karyawan di PT. Bestari Prima Sejahtera dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Jumlah Absensi Karyawan Pada PT. Bestari Prima Sejahtera Pada Tahun 2018.

Tahun 2018	Jumlah Hari Kerja	Cuti	Sakit	Izin	Alfa	Jumlah Absensi	Presentase
Jul	27	-	1	3	-	4	14%
Ags	27	1	-	-	2	3	11%
Sep	25	4	4	1	2	11	44%
Okt	27	-	2	5	3	10	37%
Nov	26	3	3	3	4	13	50%
Des	26	5	1	-	3	9	34%

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Absensi}}{\text{Jumlah Hari Kerja}} \times 100\%$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah presentase yang paling kecil adalah pada bulan agustus dengan nilai presentase sebanyak 11%, dan nilai presentase paling banyak adalah pada bulan november dengan nilai presentase sebanyak 50%.

Berdasarkan tabel diatas adalah menjelaskan absensi karyawan pada PT. Bestari Prima Sejahtera. Uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bestari Prima Sejahtera Industri Di Wilayah Kec. Cilamaya Kulon. Kab. Karawang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada uraian diatas, maka yang menjadi permasalahan-permasalahan dalam melakukan analisis ini adalah:

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bestari Prima Sejahtera Industri Wilayah Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawang?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya stres kerja karyawan pada PT. Bestari Prima Sejahtera Industri Wilayah Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari analisis ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bestari Prima Sejahtera Industri di Wilayah Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh terjadinya stres kerja karyawan pada PT. Bestari Prima Sejahtera Industri di Wilayah Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan oleh penulis akan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui masalah-masalah yang ada pada dalam perusahaan tersebut tentang kelemahan maupun kelebihan dari perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan bisa memperbaiki masalah untuk kedepannya. Diharapkan perusahaan ini dapat memperhatikan stres kerja karyawan yang mempengaruhi kinerja karyawannya.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat digunakan untuk pembelajaran selama kuliah dengan turun langsung ke perusahaan, yang dapat berguna untuk menambah ilmu dan menambah wawasan selama melakukan penelitian di perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat menambah pengetahuan, menambah ilmu, serta menambah referensi bagi yang membacanya ataupun yang ingin mengembangkan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah Dan Asumsi

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya pada karyawan di bagian produksi.
2. Penelitian ini hanya untuk menganalisis “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”.

Sedangkan asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kondisi pada lingkungan yang tidak ada perubahan tentang kenaikan gaji, dan struktur organisasi yang telah ditetapkan pada sebuah perusahaan selama dalam kegiatan penelitian ini berlangsung.
2. Kuisioner dibagikan pada karyawan bagian produksi yang diisi oleh karyawan tidak dalam keadaan sakit maupun dipengaruhi pada orang lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini yaitu:

- BAB I** : Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi.
- BAB II** : Mengkaji teori dari buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka , kerangka berpikir, hipotesis, dan jurnal referensi.
- BAB III** : Membahas metode yang digunakan dalam penelitian, dengan uji regresi linier sederhana, validitas, reliabilitas, koefisien korelasi, hipotesis, *fishbone*.
- BAB IV** : Menguraikan profil perusahaan, dan hasil pembahasan.
- BAB V** : Membahas kesimpulan dan saran.

